

Diterima: 24 Juni 2025 Direvisi: 16 Juli 2025 Disetujui: 17 Juli 2025 Dipublikasi: 20 Juli 2025

DETERMINAN FAKTOR NILAI PERUSAHAAN SAHAM SYARIAH INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Maren Alisa^{1)*}, Muhammad Saleh²⁾, Rachmiya Saputri³⁾

Universitas Islam Nusantara Al-Azhaar Lubuklinggau

Korespondensi Email^{1)*}: marenalisa213@gmail.com

Email²⁾: saleh1981@gmail.com

Email³⁾: rachmiyacicik@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Populasi dan sampel adalah semua perusahaan yang memiliki saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 20 perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka sampel yang digunakan berdasarkan kriteria sehingga diperoleh sampel sebanyak 17 perusahaan. Teknik analisis menggunakan regresi data panel dengan bantuan aplikasi STATA 17 dengan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan secara simultan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham. Kesimpulan yang dapat diambil adalah baik secara parsial maupun simultan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan harga saham berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

DETERMINANTS OF FIRM VALUE FACTORS OF INDONESIAN SHARIA STOCKS LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE

Abstract

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of profitability, company size and dividend policy on firm value. The population and sample are all companies that have sharia shares listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 20 companies. Based on this, the sample used is based on the criteria so that a sample of 17 companies is obtained. The analysis technique uses panel data regression with the help of the STATA 17 application with hypothesis testing using the t test and F test. The test results show that profitability affects firm value, firm size variables affect firm value, dividend policy variables affect firm value and simultaneously profitability variables, firm size and dividend policy affect stock prices. The conclusion that can be drawn is that both partially and simultaneously the variables of profitability, company size and stock price affect the stock price.

Keywords: Dividend Policy, Firm Value, Profitability, Firm Size

PENDAHULUAN

Perusahaan yang go public memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan yang terasosiasikan dengan harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan mencerminkan nilai aset yang dimiliki dan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Saat investor ingin berinvestasi di dalam suatu perusahaan, atau menjual perusahaan perlu dihitung nilai perusahaannya. Nilai perusahaan diartikan

sebagai harga yang bersedia dibayar oleh investor seandainya suatu perusahaan akan dijual. Optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, di mana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Bintari & Kusnandar, 2020).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor atas kondisi keuangan perusahaan. Nilai perusahaan terlihat dari memaksimumkan harga saham perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti perusahaan juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (Gultom et al., 2019). Nilai perusahaan adalah pandangan investor tentang tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang selalu dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang melambung tinggi berdampak nilai perusahaan juga tinggi, dan menaikkan kepercayaan pasar bukan hanya pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga dalam prospek masa depan perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan akan memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan (Rangkuti et al., 2020).

Menurut (Kasmir, 2017) salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah profitabilitas, jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga profit yang dihasilkan menjadi lebih besar, besar kecilnya profit ini akan mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik juga, artinya semakin baik pula nilai perusahaan di mata investor. Profitabilitas berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada suatu periode tertentu, sehingga untuk mengukurnya digunakan rasio profitabilitas. Return on Asset (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksud untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Muliati et al., 2021).

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan, sebagaimana yang dikemukakan oleh (Rahayu & Sari, 2018) ukuran perusahaan dapat dilihat dari total yang dipergunakan dimiliki untuk oleh perusahaan yang kegiatan operasional perusahaan. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada dip perusahaan tersebut. Jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. (Nuraina, 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan juga dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena perusahaan besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal yang berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana, sehingga memberikan sinyal positif kepada investor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

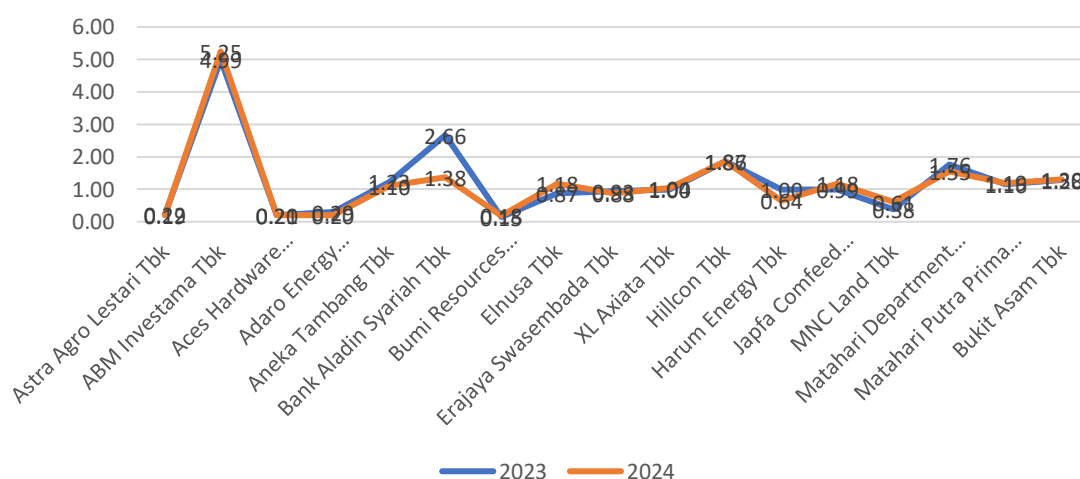
Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen, Kebijakan dividen yang diukur dengan Dividen payout ratio (DPR) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar bagian laba bersih setelah pajak (EAT) yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham. Semakin besar rasio ini berarti semakin sedikit laba yang ditahan untuk membelanjai investasi yang dilakukan oleh perusahaan. dividen adalah pembagian sisa laba bersih perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dividen yang dibagikan kepada pemegang saham dapat berupa tunai (cash) ataupun berbentuk saham (stock dividen)

(Darmadji & Fakhruddin, 2021). Bird In The Hand Theory, menyatakan bahwa investor lebih menyukai dividen dibandingkan dengan capital gain. Investor menilai bawah dividen lebih pasti dibandingkan dengan capital gain, sehingga peningkatan dividen akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan para investor lebih menyukai perusahaan yang membagikan dividen. Dividen merupakan return yang pasti atas investasinya dibandingkan dengan capital gain. Semakin banyak dividen yang dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham, maka perusahaan tersebut dianggap memiliki kinerja yang baik. Perusahaan dengan kinerja yang baik, dianggap mampu menghasilkan banyak keuntungan sehingga akan meningkatkan harga saham perusahaan yang mencerminkan nilai perusahaan (Bintari & Kusnandar, 2020).

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan Indonesia yang memiliki saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehubungan dengan nilai perusahaan tersebut dapat disajikan pada gambar 1.

Gambar 1

Nilai Perusahaan Indonesia yang Memiliki Saham Syariah Terdaftar di BEI



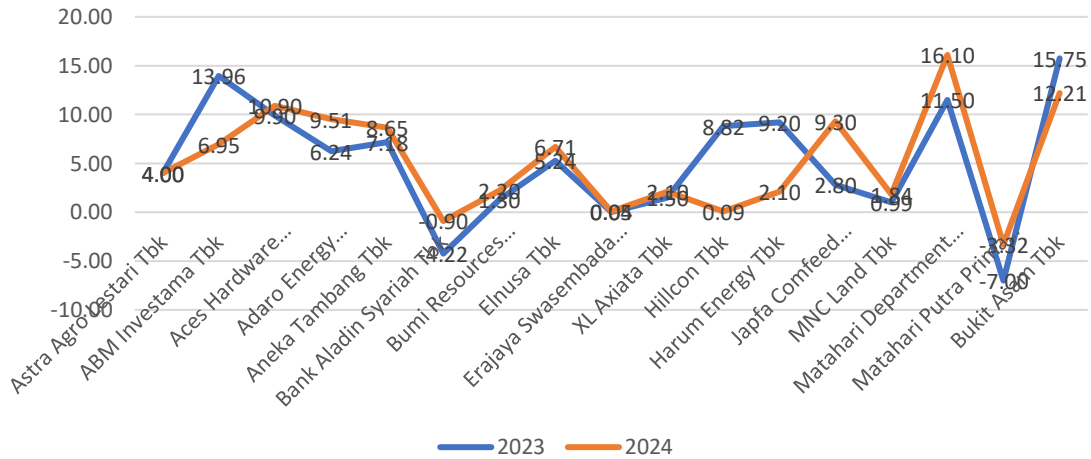
Sumber: Penelitian lapangan data di olah, 2025

Gambar 1 menunjukkan nilai perusahaan berdasarkan perhitungan Tobin's Q selama periode 2023 – 2024 yang berkisar kurang dari 1, sama dengan 1 dan lebih dari 1. Nilai Tobin's Q yang kurang dari mengindikasikan perusahaan belum mampu menciptakan atau memaksimalkan nilai pasar. Adapun perusahaan-perusahaan yang memiliki nilai Tobin's Q < 1 meliputi Astra Agro Lestari Tbk di tahun 2023-2024, Aces Hardware Indonesia Tbk di tahun 2023-2024, Adaro Energy Indonesia Tbk di tahun 2023-2024, Bumi Resources Minerals Tbk di tahun 2023-2024, Elnusa Tbk di tahun 2023-2024, Erajaya Swasembada Tbk di tahun 2023-2024, Harum Energy Tbk di tahun 2024, Japfa Comfeed Indonesia Tbk di tahun 2023, dan MNC Land Tbk di tahun 2024. Untuk perusahaan yang memiliki nilai Tobin's Q sama dengan 1 mengindikasikan perusahaan mampu melakukan efisiensi pasar yaitu perusahaan XL Axiata Tbk dan Harum Energy Tbk di tahun 2023. Kemudian perusahaan yang memiliki nilai Tobin's Q > 1 mengindikasikan adanya kepercayaan pasar terhadap perusahaan meliputi ABM Investama Tbk di tahun 2023-2024, Aneka Tambang Tbk di tahun 2023-2024, Bank Aladin Syariah Tbk di tahun 2023-2024, XL Axiata Tbk di tahun 2024, Hillcon Tbk di tahun 2023-2024, Japfa Comfeed Indonesia Tbk di tahun 2024, Matahari Department Store Tbk di tahun 2023-2024, Matahari Putra Prima Tbk di tahun 2023-2024, dan Bukit Asam Tbk di tahun 2023-2024.

Kemudian sehubungan dengan profitabilitas yang diperoleh perusahaan Indonesia yang memiliki saham syariah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada gambar 2 berikut.

Gambar 2

Profitabilitas Perusahaan Indonesia yang Memiliki Saham Syariah Terdaftar di BEI



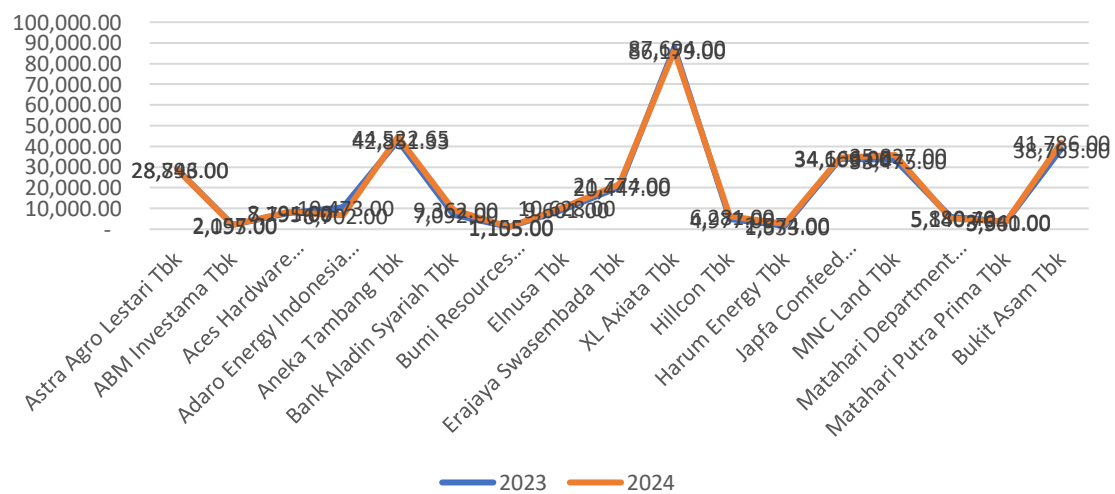
Sumber: Penelitian lapangan data di olah, 2025

Gambar 2 menunjukkan tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan Indonesia yang memiliki saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana penilaiannya menggunakan return on assets (ROA). Secara umum sebagian besar perusahaan memperoleh laba, dimana perusahaan yang memperoleh laba tertinggi adalah Bukit Asam Tbk pada tahun 2023 sebesar 15.75% dan di tahun 2024 adalah Matahari Department Store Tbk sebesar 16.10%. Namun masih terdapat beberapa perusahaan yang menderita kerugian diantaranya Bank Aladin Syariah Tbk pada tahun 2023 dan 2024 masing-masing sebesar -4.22% dan -0.90% serta Matahari Putra Prima Tbk pada tahun 2023 dan 2024 masing-masing sebesar -7.00% dan -3.32%.

Adapun untuk ukuran perusahaan dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.

Gambar 3

Ukuran Perusahaan Indonesia yang Memiliki Saham Syariah Terdaftar di BEI



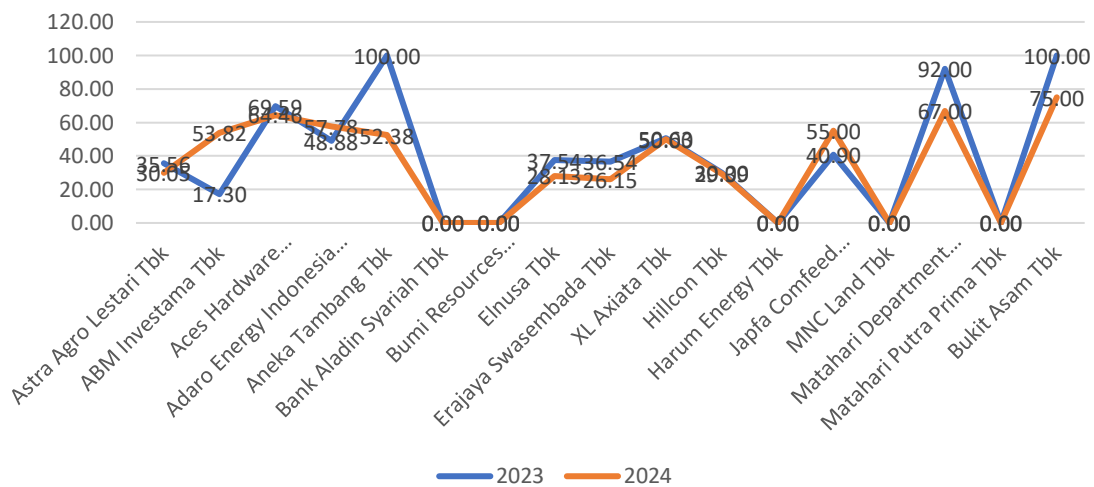
Sumber: Penelitian lapangan data di olah, 2025

Berdasarkan Gambar 3 diketahui perusahaan yang memiliki jumlah aktiva terbesar adalah XL Axiata Tbk, kemudian posisi kedua perusahaan Aneka Tambang Tbk dan di posisi ketiga perusahaan Bukit Asam Tbk untuk tahun 2023 dan 2024. Sedangkan perusahaan yang memiliki jumlah aktiva terkecil adalah Bumi Resources Minerals Tbk untuk tahun 2023 dan 2024.

Lebih lanjut sehubungan dengan pembagian kebijakan dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham dapat dilihat pada Gambar 4 berikut:

Gambar 4

***Dividend Payout Ratio* Perusahaan Indonesia yang Memiliki Saham Syariah Terdaftar di BEI**



Sumber: Penelitian lapangan data di olah, 2025

Gambar 4 menjelaskan mengenai besarnya dividend payout ratio yang dibagikan oleh perusahaan yang memiliki saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pembayaran dividend payout ratio terbesar adalah Aneka Tambang Tbk sebesar 100% di tahun 2023 dan Bukit Asam Tbk sebesar 100% di tahun 2023 dan sebesar 75% di tahun 2024. Namun masih ada beberapa perusahaan yang memberikan dividennya kepada para pemegang saham salah satunya dikarenakan menderita kerugian yaitu Bank Aladin Syariah Tbk, Bumi Resources Minerals Tbk, Harum Energy Tbk, MNC Land Tbk dan Matahari Putra Prima Tbk di tahun 2023 dan 2024.

Berbagai penelitian yang membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. diantaranya (Kholis et al., 2018) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas dan earning per share. (Nuradawiyah & Susilawati, 2020) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukuran Perusahaan, profitabilitas, net profit margin dan earning per share. (Luasiana & Agustina, 2017) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, profitabilitas, ukuran perusahaan, kesempatan investasi, dan aset tidak berwujud yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (Abbas et al., 2020) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan profitabilitas.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelum penelitian ini memiliki perbedaan pada objek penelitian dan pada teknik analisis data yaitu menggunakan STATA. Kelebihan STATA diantaranya dapat mengantisipasi kondisi ketika data mengalami gangguan pada uji asumsi klasik tanpa melakukan manipulasi atau rekayasa data dikarenakan ada fungsi STATA yang mengantisipasi hal tersebut.

Berlandaskan uraian di atas maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah apakah profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? Berdasarkan permasalahan tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METHODOLOGI

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif verifikatif, yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki melalui suatu pengujian hipotesis sehingga dapat dihasilkan pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Indonesia yang memiliki saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 20 perusahaan meliputi:

Tabel 1

Perusahaan yang Memiliki Saham Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Bidang Usaha
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	Pertanian
2	ABMM	ABM Investama Tbk	Energi dan Infrastruktur
3	ACES	Aces Hardware Indonesia Tbk	Retail (Peralatan Rumah Tangga)
4	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk	Energi (Batubara)
5	ANTM	Aneka Tambang Tbk	Pertambangan
6	BANK	Bank Aladin Syariah Tbk	Perbankan
7	BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk	Konstruksi dan Material
8	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	Pertambangan Mineral
9	CUAN	Petrindo Jaya Kreasi Tbk	Manufaktur
10	ELSA	Elnusa Tbk	Jasa Energi dan Telekomunikasi
11	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	Retail (Elektronik)
12	EXCL	XL Axiata Tbk	Telekomunikasi
13	HILL	Hillcon Tbk	Konstruksi dan Pertambangan
14	HRUM	Harum Energy Tbk	Energi (Batubara)
15	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Agribisnis (Pakan Ternak)
16	KAEF	Kimia Farma Tbk	Farmasi
17	KPIG	MNC Land Tbk	Real Estate
18	LPPF	Matahari Department Store Tbk	Retail (Pakaian)
19	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	Retail (Pangan)
20	PTBA	Bukit Asam Tbk	Energi (Batubara)

Berdasarkan populasi tersebut, maka sampel dalam penelitian ini menggunakan kriteria sehubungan dengan ketersediaan data laporan Keuangan yang menyediakan data sehubungan dengan profitabilitas, ukuran perusahaan, dividend payout ratio dan nilai perusahaan. Adapun penilaian mengenai sampel dapat dijelaskan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2
Penentuan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang memiliki saham syariah yang terdaftar di BEI	20
2	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan Keuangan tahun 2023 dan 2024	(3)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel Tahun pengamatan 2023 dan 2024 = 2 tahun		17
Jumlah Sampel		34

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa jumlah perusahaan yang memiliki saham syariah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 17 perusahaan dengan tahun pengamatan selama 2 tahun yaitu 2023 dan 2024. Adapun perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Bidang Usaha
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	Pertanian
2	ABMM	ABM Investama Tbk	Energi dan Infrastruktur
3	ACES	Aces Hardware Indonesia Tbk	Retail (Peralatan Rumah Tangga)
4	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk	Energi (Batubara)
5	ANTM	Aneka Tambang Tbk	Pertambangan
6	BANK	Bank Aladin Syariah Tbk	Perbankan
7	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	Pertambangan Mineral
8	ELSA	Elnusa Tbk	Jasa Energi dan Telekomunikasi
9	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	Retail (Elektronik)
10	EXCL	XL Axiata Tbk	Telekomunikasi
11	HILL	Hillcon Tbk	Konstruksi dan Pertambangan
12	HRUM	Harum Energy Tbk	Energi (Batubara)
13	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Agribisnis (Pakan Ternak)
14	KPIG	MNC Land Tbk	Real Estate
15	LPPF	Matahari Department Store Tbk	Retail (Pakaian)
16	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	Retail (Pangan)
17	PTBA	Bukit Asam Tbk	Energi (Batubara)

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan Keuangan masing-masing bank yang dapat diakses melalui website masing-masing bank tersebut sehubungan dengan variabel penelitian meliputi profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

Definisi Operasional Variabel

Untuk memberikan gambaran yang jelas sehubungan dengan variabel penelitian ini, maka berikut di definisikan masing-masing variabel tersebut.

1. Profitabilitas

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba untuk periode tertentu (Margaretha et al; 2019)

2. Ukuran Perusahaan

Rumondor, 2015 mengatakan bahwa ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang di ukur melalui aktiva yang dimiliki perusahaan (Rumondor et al., 2019).

3. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen yang di ukur dengan Dividen payout ratio (DPR) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar bagian laba bersih setelah pajak (EAT) yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham (Darmadji & Fakhrudin, 2021)

4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah pandangan investor tentang tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang selalu dikaitkan dengan harga saham (Rangkuti et al., 2020).

Berdasarkan definisi tersebut maka dapat ditentukan operasional untuk masing-masing variabel penelitian sebagaimana yang terlihat pada tabel 4.

Tabel 4
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator (Rumus)	Skala Ukur
Profitabilitas	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset} = 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Total Aktiva	Ln TA
Kebijakan Dividen	$DPR = \frac{Dividend\ Per\ Share}{Earning\ Per\ Share} \times 100\%$	Rasio
Nilai Perusahaan	$Tobin's\ Q = \frac{MVE + BVE}{BVA}$	Rasio

Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis menggunakan regresi data panel gabungan dari data crossection dan time series. Adapun persamaan regresi data panel disajikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan
- a = Konstanta
- b₁₂₃ = Koefisien Regresi
- X₁ = Profitabilitas
- X₂ = Ukuran Perusahaan
- X₃ = Kebijakan Dividen

Uji ketepatan model dalam penelitian ini meliputi :

1. Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk pemilihan antara Common Effect Model (CEM) dengan Fixed Effect Model (FEM). Dengan uji Chow maka dapat diketahui model mana yang lebih sesuai untuk digunakan dalam penelitian. Asumsi dalam uji Chow ini adalah setiap unit cross section mempunyai perilaku yang sama, sehingga sehingga memiliki kecenderungan yang tidak realistis akan tetapi kemungkinan ada perbedaan perilaku atau intersep. Pada uji Chow, nilai statistik akan mengikuti nilai persebaran F-statistic. Syarat pemilihan model dalam uji Chow adalah jika p-value Chow kurang dari tingkat signifikansi, maka memilih FEM dan jika p-value Chow lebih dari tingkat signifikansi 5% atau 1% maka memilih CEM.

2. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk memilih antara Fixed Effect Model (FEM) dengan Random Effect Model (REM). Ketika variabel dummy dimasukkan, maka akan mengurangi derajat

kebebasan (degree of freedom) pada FEM dan diharuskan untuk memperhatikan ketetapan terhadap asumsi pada setiap komponennya. Uji hausman secara statistik dapat dilihat melalui sebaran nilai Chi-Square. Syarat dalam uji hausman untuk memilih model yang tepat yaitu jika p-value kurang dari tingkat signifikansi, maka memilih FEM dan jika nilai p value lebih dari tingkat signifikansi (5%), maka memilih REM.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier (LM) dilakukan untuk menentukan model terbaik antara Common Effect Model (CEM) dengan Random Effect Model (REM). Uji LM dilakukan ketika dalam uji Chow yang dipilih adalah CEM daripada FEM dan pada uji hausman yang dipilih adalah REM daripada FEM. Ketentuan dalam uji LM adalah H_0 untuk CEM dan H_1 untuk REM. Syarat dalam uji LM adalah jika p-value kurang dari tingkat signifikansi (5%), maka menerima H_1 yaitu memilih REM dan jika p-value lebih dari tingkat signifikansi (5%), maka menerima H_0 yaitu memilih CEM.

Pengujian asumsi klasik pada penelitian ini meliputi (Ghozali, 2021):

1. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial)

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas bisa diartikan dengan mudah yaitu terdapat korelasi kuat antar variabel independen. Model regresi yang bagus harus bebas dari gejala multikolinieritas. Karena multikolinieritas adalah korelasi antar variabel independen, maka asumsi ini hanya berlaku pada uji regresi linear berganda di mana terdapat lebih dari satu variabel independen. Apabila $VIF < 10$ dan $1/VIF > 0,1$ maka dapat dikatakan bahwa model regresi linear berganda bebas gejala multikolinieritas

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji F, sebagaimana yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji t

Uji t adalah uji yang dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (sendiri-sendiri). Pada uji t analisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah dengan melihat p-value masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai p-value kurang dari tingkat signifikansi (5% atau 1%), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah signifikan. Sedangkan, jika nilai p-value lebih dari tingkat signifikansi (5% atau 1%), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah tidak signifikan.

2. Uji F

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan variabel terikat. Untuk menguji apakah H_0 diterima atau ditolak, kita dapat membandingkan nilai F-hitung dengan nilai F-tabel dengan derajat kebebasan df: α , (k-1), (n-k).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel penelitian, dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 3
Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Obs	Mean	Min	Max
Nilai Perusahaan	34	1.203529	.15	5.25
Profitabilitas	34	5.167353	-7	16.1
Ukuran Perusahaan	34	20287.59	1105	87694
Kebijakan Dividen	34	36.70882	0	100

Sumber: Penelitian lapangan data di olah, 2025

Tabel 5 menjelaskan bahwa sehubungan dengan nilai perusahaan diketahui nilai tobin's Q minimum sebesar 0.15 dan nilai maksimum sebesar 5.25 dengan nilai rata-rata sebesar 1.203529. Nilai rata-rata tobin's Q sebesar $1.203529 > 1$ menunjukkan secara umum dalam kondisi overvaluation yaitu mengindikasikan adanya kepercayaan pasar terhadap perusahaan-perusahaan yang memiliki saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sehubungan dengan profitabilitas yang diukur menggunakan return on assets (ROA) diperoleh nilai minimum sebesar -7% dan nilai maksimum sebesar 16.1% dengan nilai rata-rata sebesar 5.167353%. Nilai rata-rata sebesar 5.167353% tergolong baik yang menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah memiliki kemampuan memperoleh keuntungan 5.17% dari assetnya.

Untuk ukuran perusahaan diperoleh nilai minimum sebesar 1.105 milyar dan nilai maksimum sebesar 87.694 milyar dengan nilai rata-rata sebesar 20.287,59 milyar. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa secara umum asset yang dimiliki oleh perusahaan yang memiliki saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 20.287,59 milyar.

Kebijakan dividen diukur dengan besarnya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham melalui dividend payout ratio dimana diperoleh nilai minimum sebesar 0% dan nilai maksimum sebesar 100% dengan nilai rata-rata sebesar 36.71%. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa secara umum perusahaan yang memiliki saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia membayarkannya kepada para pemilik saham sebesar 36.71% dari laba yang diperolehnya.

Hasil uji ketepatan model uji chow dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6
Hasil Uji Chow

Fixed-effects (within) regression	Number of obs	=	34
Group variable: id	Number of groups	=	17
R-squared:	Obs per group:		
Within = 0.8155	min	=	2
Between = 0.4876	avg	=	2.0
Overall = 0.4949	max	=	2
	F (3,14)	=	20.62
corr(u_i, xb) = 0.1439	Prob > F	=	0.0000

y	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]
x1	.0066525	.0326723	2.20	0.042	.0634227 .0767276
x2	.0000243	.0000087	2.78	0.015	.0000431 .0000056
x3	.0361231	.0069569	5.19	0.000	.0212019 .0510442
_cons	.3369174	.1263003	2.67	0.018	.0660303 .6078045
sigma_u	.83830542				
sigma_e	.11756743				
rho	.98071096	(fraction of variance due to u_i)			

F test that all u_i = 0: F (16, 14) = 17.44

Prob > F = 0.0000

Sumber: Penelitian lapangan data di olah, 2025

Tabel 6 menunjukkan bahwa pada pengujian chow diketahui nilai probability F sebesar $0.0000 < 0.05$ yang berarti bahwa pada pengujian ini model terbaiknya adalah *fixed effects model (FEM)*.

Kemudian pengujian dilanjutkan pada uji hausman, sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7

Uji Hausman

Random-effects GLS regression	Number of obs	=	34			
Group variable: id	Number of groups	=	17			
R-squared:	Obs per group:					
Within = 0.5930	min	=	2			
Between = 0.8520	avg	=	2.0			
Overall = 0.8419	max	=	2			
	Wald chi2 (3)	=	90.90			
	Prob > chi2	=	0.0000			
corr(u _i im X) = 0 (assumed)						
y	Coefficient	Std. err.	t	P>	t	[95% conf. interval]
x1	.0311528	.0419499	2.74	0.008		.1133732 .0510675
x2	.0000145	.0000094	2.53	0.015		.0000042 .000033
x3	.0258144	.0087411	2.95	0.003		.0086822 .0429466
_cons	.1225889	.173403	0.71	0.480		.2172749 .4624526
sigma_u	.31728966					
sigma_e	.11756743					
rho	.87927751	(fraction of variance due to u _i)				

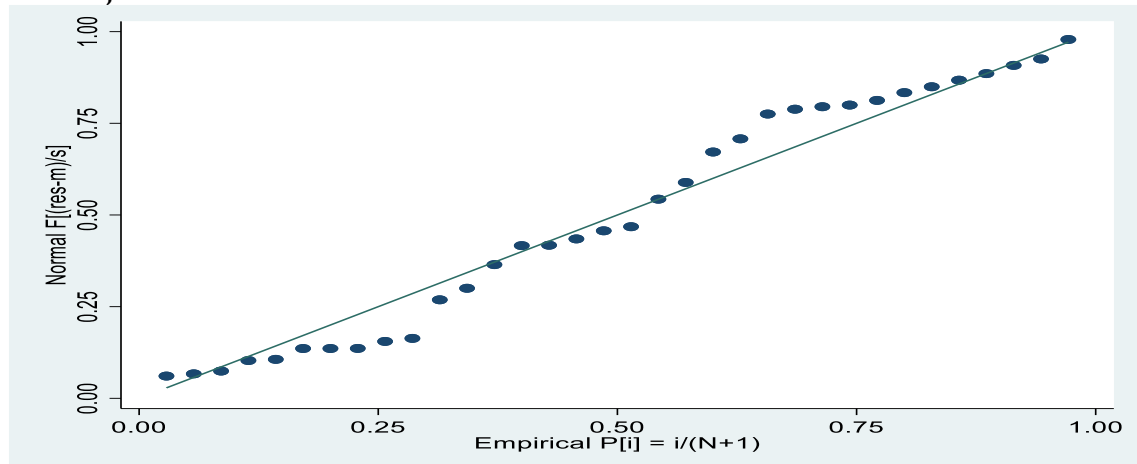
Sumber: Penelitian lapangan data di olah, 2025

Tabel 7 menjelaskan hasil pengujian hausman dimana diperoleh nilai probability > chi2 sebesar $0.0000 < 0.05$ yang berarti model terbaik menurut uji hausman adalah model fixed effect. Pengujian tidak dilanjutkan kepengujian lagrange multiplier dikarenakan kedua pengujian telah menunjukkan bahwa model terbaik dalam penelitian ini adalah model fixed effect.

Analisis dilakukan dengan pengujian prasyarat regresi meliputi uji normalitas dan multikolinieritas, dimana berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil pengujian sebagaimana terlihat pada gambar 5.

Gambar 5

Hasil Uji Normalitas



Sumber: Penelitian lapangan data di olah, 2025

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengindikasikan perusahaan belum mampu menciptakan atau memaksimalkan nilai pasar.

2. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas (X_1) sebesar 0.0066525 menjelaskan bahwa jika profitabilitas perusahaan meningkat sebesar 1% maka nilai perusahaan yang memiliki saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga akan meningkat sebesar 0.0066525 dengan asumsi variabel lain dalam penelitian ini dianggap konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (X_2) sebesar 0.0000243 menjelaskan bahwa jika ukuran perusahaan meningkat sebesar 1% maka nilai perusahaan yang memiliki saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga akan meningkat sebesar 0.0000243 dengan asumsi variabel lain dalam penelitian ini dianggap konstan.
4. Nilai koefisien regresi variabel kebijakan dividen (X_3) sebesar 0.0361231 menjelaskan bahwa jika kebijakan dividen meningkat sebesar 1% maka nilai perusahaan yang memiliki saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga akan meningkat sebesar 0.0361231 dengan asumsi variabel lain dalam penelitian ini dianggap konstan.

Berdasarkan Tabel 9 juga dapat diuraikan masing-masing hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 9 diketahui bahwa pada variabel profitabilitas diperoleh nilai t hitung sebesar $2.20 > t$ tabel 2.02108 dan nilai probability sebesar $0.042 < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dijelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang memiliki saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 9 diketahui bahwa pada variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai t hitung sebesar $2.78 > t$ tabel 2.02108 dan nilai probability sebesar $0.015 < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dijelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang memiliki saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 9 diketahui bahwa pada variabel kebijakan dividen diperoleh nilai t hitung sebesar $5.19 > t$ tabel 2.02108 dan nilai probability sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dijelaskan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang memiliki saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kebijakan dividen yang diberikan perusahaan kepada para pemegang saham maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 9 diketahui bahwa diperoleh nilai F hitung sebesar $20.62 > F$ tabel 2.92 dan nilai probability sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dijelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang memiliki saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini

menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel profitabilitas diperoleh nilai t hitung sebesar $2.20 > t$ tabel 2.02108 dan nilai probability sebesar $0.042 < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dijelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang memiliki saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA). *Return on asset* (ROA) menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang digunakan untuk operasional perusahaan (Gitman & Zutter, 2020). Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Semakin besar keuntungan yang diperoleh, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen. Semakin besar dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Selain itu laba yang tinggi juga akan memberikan prospek yang perusahaan yang baik, sehingga dapat menarik investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat (Nurhayati, 2021).

Tingginya profitabilitas menggambarkan semakin baiknya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi keuntungan perusahaan, maka semakin baik perusahaan di mata investor (Fahmi, 2019). Peningkatan laba berdampak pada naiknya permintaan saham, sehingga nilai perusahaan juga meningkat (Suardana et al., 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kholis et al., 2018), (Nuradawiyah & Susilawati, 2020) dan (Abbas et al., 2020) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai t hitung sebesar $2.78 > t$ tabel 2.02108 dan nilai probability sebesar $0.015 < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dijelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang memiliki saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut (Haryadi, 2018), Size perusahaan memiliki pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut skala perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki perusahaan dan bisa dipakai untuk kegiatan operasi perusahaan, apabila perusahaan mempunyai total asset yang besar, pihak manajemen lebih bebas dalam memakai asset yang tersedia pada perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan apabila ukuran perusahaan yang besar akan lebih mempermudah memperoleh pinjaman dari pihak eksternal baik dalam bentuk modal saham maupun utang. Karena perusahaan yang besar mempunyai keunggulan yang sangat baik dalam pandangan masyarakat. Size perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini skala perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada di perusahaan tersebut. Kebebasan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran yang di

rasakan oleh pemilik atas asset. Jumlah asset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dilihat dari pemilik perusahaan, akan tetapi jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nuradawiyah & Susilawati, 2020), (Luasiana & Agustina, 2017) dan (Abbas et al., 2020) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel kebijakan dividen diperoleh nilai t hitung sebesar $5.19 > t$ tabel 2.02108 dan nilai probability sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dijelaskan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang memiliki saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kebijakan dividen yang diberikan perusahaan kepada para pemegang saham maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut bird-in-the-hand theory pemegang saham cenderung menyukai dividen karena dianggap memiliki tingkat kepastian paling tinggi dibandingkan dengan capital gain dan reinvestasi. Hal ini menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan yang dapat dilihat melalui kenaikan harga sahamnya (Astuti & Yadnya, 2019). Dividen dapat menginformasikan dan memberi isyarat terhadap prospek suatu perusahaan karena jika dividen yang diberikan terhadap para shareholder besar maka kemampuan perusahaan akan terlihat maksimal dan penaksiran kepada perusahaan yang terlihat dari harga saham akan membaik juga (Suffah & Riduwan, 2019).

Kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan. Besarnya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham akan menjadi daya tarik bagi pemegang saham karena sebagian investor cenderung lebih menyukai dividen dibandingkan dengan capital gain karena dividen bersifat lebih pasti. Perusahaan yang membagikan dividen akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Banyaknya investor yang membeli saham akan menaikkan harga saham sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Putra & Lestari, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kholis et al., 2018), dan (Nuradawiyah & Susilawati, 2020) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh kebijakan dividen.

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa diperoleh nilai F hitung sebesar $20.62 > F$ tabel 2.92 dan nilai probability sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dijelaskan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang memiliki saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dari perusahaan dimana faktor-faktor ini sering digunakan oleh calon investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam usahanya meningkatkan nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut diantaranya profitabilitas, kebijakan utang, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan ukuran perusahaan (Suardana et al., 2020). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi menunjukkan

kinerja yang baik, salah satunya pandangan nilai perusahaan. Bagi pihak kreditur nilai perusahaan berkaitan dengan likuiditas perusahaan, yaitu perusahaan mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman yang diberikan pihak kreditur. Apabila nilai perusahaan tersebut tidak baik maka investor akan menilai perusahaan tersebut rendah. Apabila profitabilitas perusahaan baik, maka para stakeholders yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dengan baiknya kinerja perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan (Suharli, 2018).

Sehubungan dengan ukuran perusahaan berkaitan dengan besar kecilnya sebuah perusahaan yang tercerminkan melalui aset, total aset rata-rata, jumlah penjualan dan rata-rata total penjualan mampu mempengaruhi nilai perusahaan (Dewi & Badjra, 2017). Kemudahan bagi suatu perusahaan dalam mengantongi dana yang diperoleh dari pasar modal bisa dipengaruhi berdasarkan besar kecilnya ukuran suatu perusahaan (Setiawati & Lim, 2018). Suatu perusahaan yang memiliki ukuran relatif besar terutama yang mampu mengendalikan kebutuhan publik biasanya menjadi subjek pemerintah dan observasi publik, hal tersebut mampu memacu peningkatan nilai perusahaan (Widiatmoko & Mayangsari, 2019).

Faktor selanjutnya adalah kebijakan dividen, (Fahmi, 2019) menyatakan kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan setelah perusahaan beroperasi dan memperoleh laba. Kebijakan dividen menyangkut masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham atau keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap aliran dana, struktur finansial, likuiditas perusahaan dan perilaku investor, sehingga kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan penting dalam kaitannya dengan usaha untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nuradawiyah & Susilawati, 2020) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukuran Perusahaan, profitabilitas, dan kebijakan dividen.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah baik secara parsial maupun simultan profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen mampu untuk mempengaruhi nilai perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini mengindasikan bahwa semakin besar profitabilitas, ukuran perusahaan dan dividen yang dibagikan akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh sebab itu maka penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian yaitu semua bank umum baik syariah ataupun konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Dillah, U., & Sutardji. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 42–49.
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8(5), 3275–3302.

- Bintari, V. I., & Kusnandar, D. L. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 27(1), 89–99. <https://www.unisbank.ac.id/ojs>
- Darmadji, T., & Fakhrudin. (2021). *Pasar Modal Indonesia*. Salemba Empat.
- Dewi, A. K., & Badjra, I. B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4), 254–302.
- Fahmi, I. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan (Teori dan Soal Jawab)*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yoga Pratama.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2020). *Principles of Managerial Finance* (4th ed.). Pearson Education Limited.
- Gultom, R., Agustina, & Wijaya, S. W. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(1), 51–60.
- Haryadi, E. (2018). Pengaruh Size Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 84–100.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kesatu. Cetakan Kedelapan. In *PT Raja Grafindo Persada*.
- Kholis, N., Sumarmawati, E. D., & Mutmainah, H. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(1), 19–25.
- Luasiana, D., & Agustina, D. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 81–91. <http://www.tsm.ac.id/JBA>
- Muliati, N. K., Sunarwijaya, I. K., & Adiyandnya, M. S. P. (2021). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 413–424.
- Nuradawiyah, A., & Susilawati, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 218–232. <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi>
- Nuraina, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEI). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 19(2), 110–125.
- Nurhayati, M. (2021). Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 5(2), 144–153.
- Putra, A. A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4044–4070.
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Ikrath-Humaniora*, 2(2), 69–76.
- Rangkuti, M., Monika, R., Bukit, & Daulay, M. (2020). The Effect Of Intellectual Capital And Financial Performance On Firm Value With Return On Investment As A Modeling Variable In The Mining Industry Listed On Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Public Budgeting Accounting and Finance*, 2(4), 1–11.
- Rumondor, R., Mangantar, M., & Sumarauw, J. S. B. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Resiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Plastik dan Pengemasan di BEI. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 159–169.

- Setiawati, L. W., & Lim, M. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.25170/jara.v12i1.57>
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 137–155.
- Suffah, R., & Riduwan, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–17.
- Suharli, M. (2018). Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Go Public di Indonesia. *Jurnal Manajemen Akuntansi*, 6(1), 25–48.
- Widiatmoko, J., & Mayangsari, I. (2019). The Impact of Deferred Tax Assets, Discretionary Accrual, Leverage, Company Size and Tax Planning Onearnings Management Practices Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Discretionary Accrual, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Perencanaan Pajak. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 7(1), 22–31.